

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Menurut Mardawani (2020:8) Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Sugiyono (2017: 9), “pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Menurut Aan Komariah (2017:22) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada Quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat diartikan bahwa pendekatan penelitian kualitatif berarti mengungkapkan suatu situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah supaya data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, sehingga tujuan penelitian ini dapat dicapai dengan maksimal serta dapat mempermudah peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana dilakukan

dilapangan mengenai Efektivitas Penggunaan pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 09 Sintang.

B. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode penelitian

Menurut Mardawani, (2020: 2) pendekatan juga sering disebut dengan terminology seperti metode, ancangan, rencana atau desain penelitian.

Berdasarkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dimana bermaksud menggambarkan dan mengungkapkan bagaimana efektivitas penggunaan pembelajaran daring dalam masa pandemic covid 19 di SD Negeri 09 Sintang, ini berarti pemecahan masalah berdasarkan fakta dan sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Mardawani (2020: 4) Peneliti menyusun suatu gambaran kompleks, melalui kata-kata, laporan terperinci dari persepsi, sikap subjek, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

menurut Arikunto (2017: 233), “penelitian deskriptif dimana peneliti dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Dari pendapat Para Ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu.

2. Bentuk Penelitian

Adapun bentuk penelitian yang cocok dipergunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang menarik penelitian peneliti. Penelitian dimulai dengan munculnya minat penelitian terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai keefektivitasan penggunaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19.

Menurut Moleong (2005:4) pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian dimana data data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka.

Menurut Djamaan Satori (2017:28) Penelitian Deskriptif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjawab dalam suatu tulisan yang bersifat naratif artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk fakta atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian itu terjadi.

Dari pendapat para Ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata dan pada saat ini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Sekolah

Lokasi tempat peneliti melakukan penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri 09 Sintang, Sekolah ini terletak di Kota Sintang, Kecamatan Kapuas Kanan Hulu, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Zulkifli S.Pd.SD yang sudah hampir 4 tahun menjabat sebagai Kepala Sekolah di SD Negeri 09 Sintang, dibantu oleh 16 orang Guru yang diantaranya 12 orang Guru PNS dan 4 Orang Guru Honorer.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

D. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut Moleong (2010:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan ,yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.

Menurut Arikunto (2013: 188) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, dari pengertian pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan orang yang akan diteliti sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Guru/wali

kelas dan siswa SD Negeri 09 Sintang yang berjumlah 56 siswa, adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa SD Negeri 09 Sintang karna ingin mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan pembelajaran daring di SD Negeri 09 Sintang.

2. Objek penelitian

Menurut Moleong (2010: 132) objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian.

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang maka yang menjadi objek penelitian ini adalah analisis efektivitas penggunaan pembelajaran daring dalam masa pandemic covid-19.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 22), “sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti, dan benda benda yang diamati sampai dengan detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam maknayang tersirat dalam dokumen atau bendanya”. Selanjutnya menurut Arikunto (2013: 21), “ penelitian kualitatif, agar penelitian nya dapat betul betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder”.

1. Data

Menurut Arikunto, (2013: 161), menuliskan “ data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang merupakan fakta ataupun angka” data

dalam penelitian ini didapat dari hasil observasi dan data wawancara yang diberikan kepada guru SD Negeri 09 Sintang

2. Sumber Data

Menurut Arikunto, (2013: 172), “ yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”, ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data dalam bentuk variable atau kata kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerak atau prilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, d alam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti data primer pada penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa SD Negeri 09 Sintang.

Data sekunder adalah data yang didapat dari dokumen-dokumen grafis (table,catatan,notulen rapat dan lain lain). Foto foto, film, rekaman video, benda benda dan lain lain yang dapat memperkaya data primer, pada data sekunder ini dilihat dari lingkungan sekolah dan foto foto.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Menurut Mardawani (2020: 46) pengumpulan data merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti guna memperoleh informasi sedalam dalam nya tentang masalah yang telah

dirumuskan sebagai fokus penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yang hendak dikumpulkan.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu objek yang diteliti baik secara langsung dan secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pencaindra, secara tidak langsung adalah pengamatan adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam,dll. Namun yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya obserasi adalah pengamatan langsung pada “*natural seting*” bukan seting yang sudah direkayasa, dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek,situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

b. Teknik Wawancara

Menurut Mardawani (2020: 50) wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap sesuatu informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara

mendalam (*in-depth-interview*). Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informan atau subjek yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

c. Angket

Menurut Sugiyono (2011 : 142) angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memnberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. angket dapat berupa pernyataan/pertanyaan tertutup dan terbuka, pada penelitian ini angket yang digunakan untuk mengetahui keefektivitasan pembelajaran Daring. Angket ini sendiri merupakan alat pengumpu data utama untuk peneliti mendapatkan data mengenai keefektivitasan pembelajaran Daring.

Pengelolaan data hasil angket menggunakan tehnik alanisis persentasi dan pengkategorian sesuai dengan skor tertinggi dan terendah pada nilai angket penelitian. Analisis efektivitas pembelajaran daring dengan rumus persentase menurut Sudjana (2009:131)

$$Np = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

Np : hasil persentase

n : jumlah perolehan skor

N : jumlah keseluruhan skor maksimal

Setelah diketahui hasil persentasenya maka data yang berupa hasil angket dari perhitungan dimasukkan kedalam rentangan persentase.

Tabel 3.2

Kriteria interpretasi persentase angket

Persentase	Kriteria
0 – 20%	Sangat kurang
21 – 40%	Kurang
41 – 60%	Cukup
61 – 80%	Baik
81 – 100%	Sangat baik

Sumber Sugiyono (Margareta, 2015 : 49)

d. Teknik dokumentasi

Menurut Emzir (2014 :75) dokumen dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen budaya populer, terkadang dokumen ini digunakan dalam hubungannya untuk mendukung wawancara dan observaasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto proses pembelajaran secara daring, daftar nama siswa, foto hasil wawancara siswa, dan foto materi tugas daring siswa.

2. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan teknik alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas penggunaan pembelajaran daring dalam masa pandemic covid-19 melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditujukan bagi objek penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *guttman* yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas dan konsisten. Observasi dalam penelitian ini dibuat secara sistematis, melakukan pengamatan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan dan memberi tanda *checklist* dengan kriteria YA dan TIDAK.

b. Lembar Wawancara

Interview atau wawancara secara umum dapat diartikan sebagai usaha mengumpulkan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan. Pedoman wawancara yang

digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan”. Pedoman wawancara ini diberikan pada Guru/Wali kelas dan Siswa untuk mengetahui efektivitas penggunaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri 09 Sintang.

c. Lembar angket

Menurut Sugiyono (2011: 142) angket merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pernyataan/pertanyaan tertutup dan terbuka, pada penelitian ini angket yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas Pembelajaran Daring.

d. Studi dokumen

Studi dokumen atau biasa disebut dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dan yang lain nya. Dokumen dalam penelitian ini adalah berupa foto dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan teknik uji *credibility* yaitu triangulasi sumber. Dan triangulasi teknik. Uji *credibility* (validitas internal). Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2014: 273) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Mardawani (2020 : 43) triangulasi sumber dilakukan untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber hingga data tersebut dapat dicek dan dibandingkan dengan data dan sumber yang lain.

b. Triangulasi Teknik

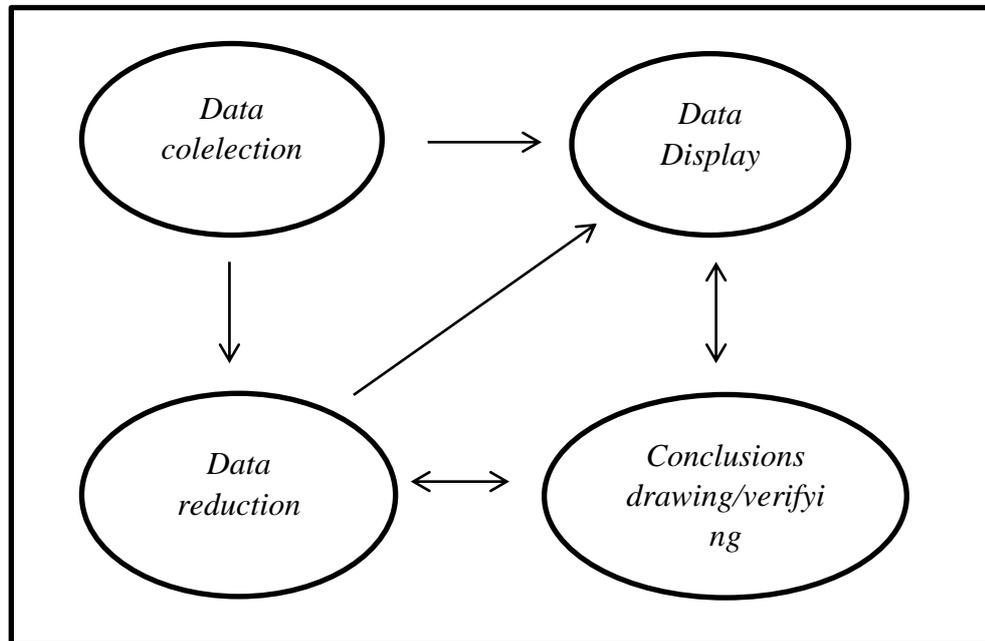
Menurut Mardawani (2020: 44) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas Teknik Analisis Data dilakukan dengan cara

mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda missal data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Menurut Mardawani (2020: 46) mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja lewat data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, menyintesis, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat dideskripsikan kepada pembaca.

Sugiyono (2014: 245) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil lapangan.

Menurut Miles dan Herman dalam Sugiyono (2014: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Ada beberapa aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.



Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik data model interaktif sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Menurut Mardawani (2020:43) menyatakan pengumpulan Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang paling krusial sekaligus paling sulit dilakukan dalam penelitiann karena memerlukan metode dan pelaksanaan yang tepat, agar data yang dikumpulkan valid maka peneliti harus menentukan metode seperti wawancara,observasi,yang paling mungkin untuk mengungkapkan data yang dicari. Pada penelitian ini maka dilakukan pegumpulan data terkait fokus penelitian yaitu Efektivitas Penggunaan Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid 19 yang dilakuakan dengan melalui observasi dan wawancara.

2. Reduksi Data

Menurut Mardawani (2020: 47) reduksi data merupakan proses Penyederhanaan data. Mengingat data yang didapat dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dirangkum dan dipilah menjadi hal-hal yang pokok secara terperinci dan teliti, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 249) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Setelah data dikumpulkan dan direduksi maka selanjutnya dilakukan penyajian. Data penyajian untuk menyusun informasi mengenai keefektifitasan penggunaan pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 SD Negeri 09 Sintang yang diperoleh dilapangan agar mempermudah penulis didalam menganalisis data data yang sudah ada.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan